

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas bermaksud untuk mengukur kekuatan hubungan antara setidaknya dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Dengan demikian, penelitian kausalitas mempertanyakan masalah sebab-akibat. Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh variabel independen (CR, DER, dan ROE) terhadap variabel dependen (harga saham).<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.<sup>2</sup> Metode kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data, kemudian data ini diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

*Setting* eksplorasi berisi tentang wilayah dan musim pemeriksaan dilakukan. Untuk mendapatkan informasi yang sah dan lengkap, pemeriksaan ini menghabiskan sebagian besar hari. Berkenaan dengan bidang pemeriksaan yang dilakukan di emiten saham syariah, informasi akan diperoleh dengan mengakses melalui situs otoritas [www.sahamok.net](http://www.sahamok.net) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Di dalam mengarahkan pemeriksaan ini, bahan eksplorasi menarik informasi dari laporan fiskal yang diingat untuk emiten saham syariah di kawasan pertambangan

---

<sup>1</sup> Nurul Qomariyah, “Pentingnya Kepuasan dan Loyalitas Pengunjung (Studi Pengaruh Customer Value, Brand Image, dan Atribut Produk terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pengunjung Pariwisata Pantai)”, Jember: Pustaka Abadi, 2020, 39.

<sup>2</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, Bandung: Alfabeta, 2016, 7.

<sup>3</sup> Mudrajad kuncoro, “Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi”, Yogyakarta; AMP YKPN, 1.

yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2019.

**C. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi adalah suatu lingkup spekulasi yang mencakup dai obyek atau subjek yang mempunyai sifat dan juga kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari, sehingga kemudian dapat ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah perusahaan pertambangan yang tercatat di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) pada tahun 2015 sampai 2019 yaitu 27 perusahaan. Berikut adalah nama-nama perusahaan pertambangan yang menjadi populasi dalam penelitian yang tercatat di ISSI periode 2015-2019.

**Tabel 3. 1**

**Daftar populasi perusahaan pertambangan yang Listing di ISSI**

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
ADRO	Adaro Energy Tbk
ANTM	Aneka Tambang Tbk
ARII	Atlas Resources Tbk
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
CTTH	Citatah Tbk
DEWA	Darma Henwa Tbk
ELSA	Elnusa
ENRG	Energi Mega Persada Tbk
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
GEMS	Golden Energy Mines Tbk
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
HRUM	Harum Energy Tbk
INCO	Vale Indonesia Tbk
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk

<sup>4</sup> Sugiyono, “Statistika untuk Penelitian”, Bandung: Alfabeta, 2017, 61.

MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
,MITI	Mitra Investindo Tbk
MYOH	Samindo Resources Tbk
PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
PTRO	Petrosea Tbk
SMRU	SMR Utama Tbk
TINS	Timah Tbk
TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh populasi. Peneliti menggunakan sampel karena terdapat keterbatasan waktu, biaya serta tenaga. Maka sampel yang diambil itu harus mewakili dari populasi tersebut.<sup>5</sup> Sampel dalam penelitian ini ada 10 perusahaan sektor pertambangan yang pernah tercatat di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) periode 2015-2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability samples*. *Nonprobability samples* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak acak dan subjektif, yaitu setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dapat dijadikan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu yang telah dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dari anggota populasi yang telah ditentukan.<sup>6</sup> Adapun kriteria-kriteria yang harus dipenuhi adalah:

- a. Perusahaan pertambangan yang tercatat di ISSI pada periode 2015-2019.
- b. Perusahaan pertambangan yang konsisten tercatat di ISSI selama periode 2015-2019.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif”, Kualitatif, dan R&D, 81.

<sup>6</sup> Agung Widhi K dan Zarah P, “Metodologi Penelitian Kuantitatif”, Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016, 69.

- c. Perusahaan pertambangan yang melaporkan laporan keuangan periode 2015-2019.
- d. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2019.
- e. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian selama periode 2015-2019.

Berdasarkan dari data Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan pertambangan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) totalnya ada 27 perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut kemudian di seleksi ulang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 3. 2**  
**Tahap Penyeleksian Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar pada ISSI pada tahun 2014-2019.	27
2.	Perusahaan pertambangan yang konsisten terdaftar pada ISSI selama periode 2015-2019.	18
3.	Perusahaan pertambangan yang melaporkan laporan keuangan di tahun 2015-2019.	16
4.	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2019.	10
5.	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian selama periode 2015-2019.	10
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		10
Tahun pengamatan		5
Jumlah total sampel		50

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari kriteria yang ditentukan, maka dari 27 perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian ada 10 perusahaan. Berikut adaah nama-nama

saham syariah di area pertambangan yang tercatat di ISSI periode 2015-2019.

**Tabel 3. 3**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
3.	DEWA	Darma Henwa Tbk
4.	ELSA	Elnusa
5.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
6.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
7.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
8.	MYOH	Samindo Resources Tbk
9.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
10.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup> Sumber data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan dari tahun 2015 sampai 2019 dan harga saham dari Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Data tersebut dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang kemudian data dari situs IDX tersebut diseleksi sesuai kriteria yang telah ditentukan dan digolongkan sesuai dengan jenis variabel untuk memudahkan pengolahan data.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif bisa dilakukan melalui wawancara, penyebaran kuesioner, dokumentasi, dan observasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data berbentuk data-

---

<sup>7</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, 137.

data tertulis yang berisi keterangan, penjelasan, dan pemikiran terkait fenomena atau kejadian yang masih aktual dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan berbagai sumber data yang diperlukan seperti jurnal-jurnal, Annual Report IDX, Laporan Keuangan Perusahaan dan lain-lain.

## F. Variabel Penelitian

### 1. Desain Variabel

Desain variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang diteliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel lain, atau dalam kata lain variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah harga saham (Y).

2. Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, dalam definisi lain variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab berubah tidaknya variabel dependen.<sup>9</sup> Adapun variabel independen dalam penelitian ini meliputi: Current Ratio (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Return on Equity* (X3).

### 2. Definisi Operasional Variabel

#### a. Harga Saham (Y)

Harga Saham adalah nilai yang harus dibayarkan setiap individu untuk di setiap lembar sahamnya.<sup>10</sup> Harga saham ditentukan dari banyaknya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) di pasar modal. Semakin banyaknya individu yang melakukan pembelian saham akan membentuk saham dengan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif", Kualitatif, dan R&D", 240.

<sup>9</sup> Sandu Sitooyo, "Dasar Metode Penelitian", Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, 46.

<sup>10</sup> Sartono Agus, "Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi", 34.

harga tinggi.<sup>11</sup> Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga per lembar saham biasa perusahaan pertambangan yang tercatat di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) pada saat penutupan (*closing price*) pada periode 2015-2019.

b. *Current Ratio* (X1)

Rasio lancar didefinisikan sebagai metrik yang dipergunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam membayar komitmen jangka pendek atau hutang yang jatuh tempo segera dan penuh saat ditagih.<sup>12</sup>

Rumus untuk mengidentifikasi CR adalah:<sup>13</sup>

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. *Debt to Equity Ratio* (X2)

DER didefinisikan menjadi rasio yang dipergunakan dalam mengevaluasi utang melalui ekuitas. Rasio ini mempunyai fungsi dalam mencari tahu total rupiah modal yang dipunyai sebagai penjamin akan utang.<sup>14</sup>

Rumus untuk mengidentifikasi DER adalah:<sup>15</sup>

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

d. *Return on Equity* (X3)

ROE didefinisikan menjadi rasio dalam mengevaluasi *profit* bersih yang telah terbebaskan pada modal sendiri.<sup>16</sup> ROE menunjukkan jauhnya perusahaan mampu mengelola modal sendiri dengan efektif, mengukur tingkatan keuntungan melalui investasi yang telah ditanamkan pemilik modal ataupun pemegang saham perusahaan.<sup>17</sup>

Rumus untuk mengidentifikasi ROE adalah:<sup>18</sup>

<sup>11</sup> Juhaya S. Pradja, "Pasar Modal Syariah", 114.

<sup>12</sup> Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", 134.

<sup>13</sup> Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", 135.

<sup>14</sup> Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", 57-58.

<sup>15</sup> Hantono, "Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS", Yogyakarta: Budi Utama, 2018, 13.

<sup>16</sup> Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", 128-204.

<sup>17</sup> Lailatus Sa'adah, "Manajemen Keuangan", 38-39.

<sup>18</sup> Irham Fahmi, "Analisis Laporan Keuangan", 137.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Keterangan:

*Earning After Tax* (EAT) : Laba Setelah Pajak

**Tabel 3. 4**  
**Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Skala	Skala
CR (X1)	Rasio lancar didefinisikan sebagai metrik yang dipergunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam membayar komitmen jangka pendek atau hutang yang jatuh tempo segera dan penuh saat ditagih. <sup>19</sup>	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
DER (X2)	DER didefinisikan menjadi rasio yang dipergunakan dalam mengevaluasi utang melalui ekuitas. <sup>20</sup>	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	Rasio
ROE (X3)	ROE didefinisikan menjadi rasio dalam mengevaluasi <i>profit</i> bersih yang telah terbebankan pada modal sendiri. <sup>21</sup>	$ROE = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
Harga Saham	Harga Saham adalah nilai yang akan dibayar individu untuk setiap lembar sahamnya. <sup>22</sup>	Harga pasar saham berdasarkan harga penutupan di bulan Desember	Rasio

<sup>19</sup> Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan”,134.

<sup>20</sup> Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan”,57-58.

<sup>21</sup> Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan”,128-204.

<sup>22</sup> Sartono Agus, “Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi”, 34.



## G. Teknik Analisis Data

Analisis regresi linier berganda dipakai dalam penelitian ini. Teknik ini dipakai guna mengetahui hubungan atau pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.<sup>23</sup> Menggunakan SPSS 22 yaitu alat guna memudahkan pelaksanaan perhitungan.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pengukuran yang menarik memberikan gambaran ataupun klarifikasi informasi yang diperhatikan dari nilai normal (mean), standar deviasi, selisih, paling ekstrem, terkecil, total, kisaran, kurtosis, serta kelemahan (slanting diseminasi).<sup>24</sup> Tes ini dipakai guna menentukan seberapa mudah faktor-faktor penyelidikan dapat didominasi. Rasio lancar (CR), rasio utang terhadap ekuitas (DER), pengembalian ekuitas (ROE), dan harga saham semuanya dipertimbangkan.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan guna memutuskan keadaan informasi saat ini guna memutuskan model wawasan yang pas. Pengujian Asumsi Klasik dipakai guna memutuskan apakah ada atau tidaknya normalitas, multikolinearitas, autokorelasi serta heteroskedastisitas dalam model relaps.<sup>25</sup>

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud guna menguji apakah variabel pengganggu ataupun variabel residual memiliki distribusi normal dalam model regresi. Uji normalitas ialah guna menguji apakah variabel bebas serta variabel terikat dalam regresi terdistribusi normal. Model regresi yang baik ialah nilai residualnya terdistribusi normal.<sup>26</sup> Gunakan alat analisis (yakni, sampel Kolomogorov-Smirnov) guna

---

<sup>23</sup> Rochmat Aldy Purnomo, "Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS", 161.

<sup>24</sup> Molli Wahyuni, "Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25", Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020.

<sup>25</sup> Rochmat Aldy Purnomo, "Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS", Ponorogo: Wade Group, 2016, 107.

<sup>26</sup> Nikolaus Duli, "Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS", Yogyakarta: Deepublish, 2019, 114.

melakukan uji normalitas statistik. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  sehingga residual terdistribusi normal.<sup>27</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai guna mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik ialah model yang variabel bebasnya tidak berkorelasi. Nilai *Variance Inflation Vector* (VIP) dan nilai *tolerance* membuktikan adanya multikolinieritas. Kedua ukuran ini membuktikan jika variabel independen memiliki sikap yang dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya.<sup>28</sup> Multikolinieritas terjadi pada :<sup>29</sup>

1. Nilai *tolerance*  $> 0,10$  serta nilai VIP  $< 10$ , sehingga bisa diartikan jika tidak terdapat multikolinieritas terhadap data yang diuji.
2. Nilai *tolerance*  $< 0,10$  serta nilai VIP  $> 10$ , sehingga bisa diartikan jika terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dipakai guna menentukan apakah residual satu pengamatan serupa atau tidak sama dengan pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik ialah model yang memasukkan atau mengecualikan heteroskedastisitas.<sup>30</sup> Uji Glejser dipakai dalam penelitian ini jika nilai signifikansi variabel independen dan residual absolut lebih besar dari 0,05 yang membuktikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari metode ini ialah tabel koefisien, yang mana nilai signifikansi ialah hasil utama.<sup>31</sup>

---

<sup>27</sup> Rochmat Aldy Purnomo, “Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS”, 112.

<sup>28</sup> Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006,95.

<sup>29</sup> Nikolaus Duli, “Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS”, 120.

<sup>30</sup> Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”,125.

<sup>31</sup> Rochmat Aldy Purnomo, “Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS”,131.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai guna mengetahui apakah periode kesalahan gangguan  $t$  (periode analisis) dan periode kesalahan gangguan  $t-1$  (periode sebelumnya) dalam model serangan linier berkorelasi. Model regresi yang dirancang dengan baik harus bebas dari autokorelasi. Uji Durbin-Watson (DW test) dipakai guna mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Kriteria keputusan guna pengujian Durbin Watson ialah:<sup>32</sup>

- $DU < DW < 4-DU$ , sehingga  $H_0$  diterima, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- $DW < DL$  ataupun  $DW > 4-DL$ , sehingga  $H_0$  ditolak, berarti terjadi autokorelasi.
- $DW < DL < DU$  ataupun  $4-DU < DW < 4-DL$ , berarti tidak ada kepastian ataupun kesimpulan yang pasti

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Sebuah teknik statistik guna menentukan interaksi antara dua atau lebih variabel independen serta variabel dependen tunggal.<sup>33</sup> Analisis dilakukan guna mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), serta *Return on Equity* (ROE) selaku variabel independen terhadap harga saham selaku variabel dependen. Adapun model regresi linier berganda:<sup>34</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n$$

Dimana:

$Y$  = Variabel terikat

$X_1$  = Variabel bebas pertama

$X_2$  = Variabel bebas kedua

$X_3$  = Variabel bebas ketiga

$X_n$  = Variabel bebas ke .... n

$a$  dan  $b_1$  serta  $b_2 =$  Konstanta

---

<sup>32</sup> Rochmat Aldy Purnomo, “Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS”,123.

<sup>33</sup> Rochmat Aldy Purnomo, “Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS”,161.

<sup>34</sup> Syofian Siregas, “Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS”, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013, 301.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak, sehingga penting untuk dilakukan uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis, dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F, dan uji t.

##### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) terdefiniskan sebagai besaran kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi, menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan terkait variasi perubahan pada variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati satu atau 100%, membuktikan jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menjadi lebih kuat, ini membuktikan jika variabel independen mengandung hampir semua informasi yang diperlukan guna memprediksi perubahan variabel dependen. Sebaliknya, koefisien determinasi yang kecil membuktikan jika variabel independen memiliki kapasitas terbatas guna memperhitungkan perubahan variabel dependen.<sup>35</sup>

##### b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara keseluruhan (secara simultan) mempunyai pengaruh signifikan atau tidak signifikannya terhadap variabel dependen. Proses tes pengambilan keputusan F didasarkan pada perbandingan:<sup>36</sup>

- Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel

---

<sup>35</sup> Sri Wahyuni, "Kinerja Sharia Conformity and Profitability serta Faktor Determinan", Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020, 79.

<sup>36</sup> Hantono, "Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS", 72-73.

independen secara simultan terhadap variabel dependen.

c. Uji t

Uji t dipakai guna menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.<sup>37</sup> Uji t pada dasarnya membuktikan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yang menjelaskan tentang variasi variabel dependen.<sup>38</sup> Uji t dipakai guna mengetahui pengaruh variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), serta *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham secara parsial (sendiri-sendiri). Pengujian ini bergantung pada perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai t tabel (nilai hitung tabel kritis) dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $df=(n-k-1)$ , yang mana n ialah jumlah observasi serta k ialah jumlah variabel.<sup>39</sup>

- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} (n - k - 1)$ , sehingga  $H_0$  diterima yang artinya variabel hitung tabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} (n - k - 1)$ , sehingga  $H_0$  ditolak serta menerima  $H_a$  yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>37</sup> Hantono, “Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS”, Yogyakarta: Deepublish”, 2018, 74.

<sup>38</sup> Fathnur Sani K, “Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental”, Yogyakarta: Deepublish, 2018, 97.

<sup>39</sup> Duwi Priyatno, “Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS”, Yogyakarta: Mediakom, 2010”, 68.